

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas pada bab IV serta saran bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman responden yang merupakan kelompok transgender dan menjadi kelompok yang termarginalisasi akibat heteronormativitas, tidak mengubah pandangan mereka tentang korban kekerasan seksual. Terlihat bahwa patriarki masih sangat melekat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pandangan-pandangan responden tentang perempuan dan laki-laki yang masih *stereotyping*. Misalnya seperti mengatakan bahwa pelecehan seksual disebabkan oleh perempuan yang memakai baju terbuka dan seksi sehingga bisa menggoda dan memancing laki-laki untuk melakukan pelecehan seksual padanya. Hal tersebut menyebabkan kelompok transgender yang berada dalam budaya patriarki ini banyak menoleransi perilaku seksual laki-laki kepada perempuan dengan mengatakan bahwa laki-laki tidak salah. Sehingga akhirnya perempuan sebagai korban lah yang disalahkan dalam kasus kekerasan seksual atau yang disebut dengan *victim blaming*.

Selain adanya penuturan-penuturan responden yang lebih mengarah pada *victim blaming*, ada juga penuturan yang lebih mengarah pada membela korban. Salah satunya adalah yang dapat dikaitkan dengan ajaran dan larangan agama seperti kontak fisik dengan lawan jenis, karena dilarang oleh agama, maka laki-laki tidak boleh melakukannya. Selain itu, *victim blaming* terhadap korban kekerasan seksual juga memiliki pengecualian ketika kekerasan seksual terjadi pada anak di bawah umur. Ketika korban merupakan anak di bawah umur, responden tidak melakukan *victim blaming*, melainkan lebih membela korban dan menyalahkan pelaku.

5.2 Saran

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pelecehan seksual serta *victim blaming*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali penyebab lain yang dapat menyebabkan seseorang melakukan *victim blaming*.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai riwayat hidup responden sehingga dapat mengaitkannya dengan kelompok transgender yang pandangannya tidak berubah walaupun merupakan kelompok
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan wawancara dengan sebaik mungkin serta memperhatikan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan wawancara seperti menjaga kondisi tubuh.